

DAFTAR PUSTAKA

1. Aha blogweb. Kehamilan Pengertian, Proses, Tanda, Perkembangan - Ilmu Dasar. 2016. p. 1. di akses pada tanggal 17 september 2018
2. Nur Alfianti Suci Piliang, (Onliene) WHO. [Internet]. WHO; 2018. p. 1. Available from: <http://www.who.int/topics/kemenkes,go.id.pusdiknakes/> di akses pada tanggal 15 september 2018
3. World Health Organization. Nutritional Asuhan Kebidanan Patologi : Tools for Effective Prevention. World Health Organization. 2017. 10-11 p.
4. Astuti I. Angka Kematian Ibu Masih Tinggi [Internet]. 21 December. 2016. Available from: <http://mediaindonesia.com/news/read/83701/angka-kematian-ibu-masih-tinggi-1/2016-12-21> diakses pada tanggal 25 agustus 2018
5. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Indonesia; 2016. 149 p.
6. Kemenkes RI. Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Indonesia; 2017. p. 127.
7. Medan K. inilah penyebab tingginya kematian ibu di sumut. kabarmedan.com. 2016; di akses pada tanggal 21 agustus 2018
8. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera utara. Profil Kesehatan Kota Medan 2016. 2016;46–7. Available from: <http://www.pemkomedan.go.id/>.
9. novi dwi astuti 2015, Hubungan Antara dukungan sosial dengan emesis gravidarun pada hamil trimester I di Puskesmas Kembaran I Kabupaten Banyumas; 2017. 118-121 p.
10. Yunia Mariantari, 2014, Hubungan Dukungan Suami, Usia ibu, dan Gravidarum terhadap kejadian emesis garavidarum. Jurnal. Diperoleh 12 juli2017dari<http://www.akbidciancur.ac.id/index.php./jkeb/article/view/98/97>
11. Claudia Widjaya. Hubngan antara status gravid dan umur ibu hamil dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil. Jurnal 2017.
12. K,icesmi sukarni. ZH M. Kehamilan, Persalinan, dan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017. 65, 81-87, 89-90 p.
13. Yeni aisa. Hubungan gravida dan usia dengan kejadian emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Universitas ngudiwaluyo; 2014. p. 484.
14. WHO. global nutrition targets 2025, anaemia policy brief. 2014.
15. Saifudin, Abdul Bari. (2015). Ilmu Kebidanan Jakarta: YBPSP; 2017. 72-73, 78-79, 87 p.
16. Manuaba, I B,G (2014). Penutupan Kapaniteraan klinik obsetri dan ginekologi edisi.2. Jakarta:EGC
17. Notoatmojo.S(2017). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rimeka Cipta.
18. Iman muhammad. SPSS Kesehatan. Ke Lima. Medan: Helvetia Press Medan; 2016. 100-113 p.
19. Iman muhammad. Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan. Ke Lima. Medan: Helvetia Press Medan; 2016. 87-89 p.

KOESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENANGANAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI BALAI KESEHATAN IBU ANAK DESA MELAI I KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2018

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendidikan terakhir :
5. Paritas (Jumlah anak) :

II. Dukungan Suami

Petunjuk pengisian

Istilah kuesioner dibawah ini sesuai dengan informasi yang anda dapat, dengan menggunakan tanda berikut (✓), dengan petunjuk Ya (Y), tidak (T).

No.	Dukungan Suami	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Suami mengingatkan ibu untuk makan teratur dan minum vitamin.		
3	Suami mengajak ibu untuk memeriksakan kehamilan ke klinik		
3	Suami mencari tau informasi tentang kehamilan trimester I		
4	Suami selalu memberikan perhatian terhadap perubahan-perubahan fisik saat kehamilan		
5	Suami memberi semangat kepada ibu pada saat ibu mual dan muntah.		
6	Suami sering mengajak istri berjalan pada pagi hari agar menghirup udara segar.		
7	Suami selalu mendampingi ibu ketika melakukan pemeriksaan kehamilan		
8	Suami memberikan biaya untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ibu		

III. Emesis Gravidarum

Petunjuk pengisian kuesioner

1. Baca dengan teliti pertanyaan sebelum memberi jawaban
2. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dan pendapat anda.

No.	Ibu Hamil Trimester I	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Mual-muntah yang berlebihan		
2	Selama kehamilan berat badan menurun		
3	Selama kehamilan nafsu makan meningkat		
4	Mudah lelah dan kurang semangat beraktivitas		
5	Ibu mengkonsumsi obat anti mual dan muntah		